

Pengaruh Partisipasi Ketokohan Gen Z Terhadap Keikutsertaan Gen Z Pada Pemilu tahun 2024 di Kota Surabaya

¹Afrid Fahresy Salam, ²Hamim

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Afridfahresy4@gmail.com, hamim@untag-sby.ac.id

Abstract

This research aims to explore the effectiveness of the implementation of Generation Z Participation towards the 2024 General Election in Surabaya City Through the distribution of questionnaires involving pre-test and post-test stages, this research adopts a descriptive method in a quantitative context. The research sample consists of 130 Generation Z respondents aged 17-24 years old, who are the main focus of efforts to increase their political participation. The importance of understanding the factors that influence Generation Z's political participation is not only for the local context of Surabaya City but also on a national scale. The data collection techniques used include surveys or questionnaires as well as literature reviews, which were chosen due to their success in collecting relevant and in-depth data. The selection of pre-test and post-test analysis techniques was chosen with the aim of gaining a more detailed insight into how Generation Z participation can be increased in the context of the 2024 General Election in Surabaya City. As such, it is expected that the results of this study can make a significant contribution to the development of effective strategies to increase Generation Z's political engagement more broadly in Indonesia.

Keywords: Political Participation, Generation Z, general election

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami efektivitas implementasi Partisipasi Generasi Z terhadap Pemilu 2024 di Kota Surabaya Melalui penyebaran kuesioner yang melibatkan tahap pra-test dan post-test, penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dalam konteks kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 130 responden Generasi Z berusia 17-24 tahun, yang menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan partisipasi politik mereka. Pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik Generasi Z tidak hanya untuk konteks lokal Kota Surabaya tetapi juga dalam skala nasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup survei atau kuesioner serta kajian literatur, yang dipilih karena keberhasilannya dalam mengumpulkan data yang relevan dan mendalam. Pemilihan teknik analisis pre-test dan post-test dipilih dengan tujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih terperinci tentang bagaimana partisipasi Generasi Z dapat ditingkatkan dalam konteks Pemilu 2024 di Kota Surabaya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan politik Generasi Z secara lebih luas di Indonesia.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Generasi Z, Pemilihan Umum

Pendahuluan

Tingginya jumlah pemilihan Generasi Z dalam pemilu 2024 di Kota Surabaya akan menjadi penunjuk sejauh mana kematangan demokrasi dalam perjalanan menuju Indonesia Emas 2045.

Partisipasi generasi Z dalam pemilu 2024 di Kota Surabaya akan mendorong menuju status negara demokratis dengan melibatkan mereka dalam mengungkapkan aspirasi politiknya. Mereka akan berperan dalam menentukan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, serta memilih wakil-wakil mereka dalam lembaga legislatif yang membawa aspirasi mereka ke dalam rana politik. Selain itu, keterlibatan Generasi Z ini akan mendorong pemilih untuk mengekspresikan preferensi politik mereka melalui beragam partai politik yang berpartisipasi dalam pemilu 2024 di Kota Surabaya (Aryadi, n.d.).

Bonus demografi membuka peluang bagi generasi Z untuk aktif berkontribusi dalam proses pembangunan melalui kepemimpinan mereka. Pemilu yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 telah memasuki tahapan awal sejak tanggal 14 Juni 2022, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 3 Tahun 2022 tentang tahapan dan jadwal Pemilihan Umum Tahun 2024 (Sutikno, 2020).

Segala bentuk partisipasi tentu akan mendapatkan dukungan jika generasi Z memiliki pemahaman yang kokoh tentang konsep integrasi dalam pemilu. Pemahaman generasi Z mengenai partisipasi akan menjadi kunci keberhasilan pemilu serentak tahun 2024. Secara sederhana, integritas merujuk pada karakter dan pemikiran yang mengikuti proses yang transparan untuk mematuhi norma-norma sesuai dengan peraturan yang berlaku. Beberapa indikator integritas pemilu minimal harus berfokus pada pemilu yang bebas, adil, dan kompetitif (Wartoyo, 2024).

Berdasarkan teori Lasswell yang menganalisis 5 dasar komunikasi juga berkaitan dengan partisipasi Gen Z pada pemilu, seperti Siapa: Pemilih pemula adalah kelompok pemilih yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya. Mengatakan Apa, Pemilih pemula membawa perspektif dan ide baru yang dapat memengaruhi agenda politik dan kebijakan publik. Melalui Saluran Apa, Pemilih pemula dapat menggunakan berbagai saluran untuk menyuarakan pendapatnya, seperti media sosial, diskusi publik, dan partisipasi politik langsung. Kepada Siapa, Pesan pemilih pemula ditujukan kepada para pemimpin politik, pembuat kebijakan, dan masyarakat luas. Dengan Efek Apa, Partisipasi pemilih pemula dapat membawa perubahan positif dalam kebijakan publik, representasi yang lebih baik, dan akuntabilitas yang lebih tinggi (Unaedi, 2019).

dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan konteks penelitian dan tujuan penelitian. Konteks penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini

berfokus pada partisipasi Gen Z di Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu mungkin berfokus pada Gen Z di daerah lain atau pada generasi lain.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penelitian ini akan menganalisis tentang Pengaruh Partisipasi Gen Z Terhadap Keikutsertaan Pemilu Tahun 2024 yang di pengaruhi dari partisipasi tokoh Gen Z, yang selanjutnya dapat mencapai tujuan dari perubahan positif dalam pemerintahan dan masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dalam konteks penelitian kuantitatif. Yang menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivisme, yaitu sebuah paradigma yang memandang sesuatu bentuk realita atau sebuah fenomena dengan cara yang objektif dan mempercayai eksistensi dari fenomena tersebut. Berdasarkan sifatnya yang menilai sebuah fenomena secara objektif, maka pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti atau menverifikasi sebuah kebenaran pada populasi yang bersifat general.

Metode survei melibatkan penelitian pada seluruh populasi, terlepas dari ukuran populasi tersebut, namun fokus analisisnya terhadap data yang dikumpulkan dari sampel yang diambil dari populasi. Sehingga, penelitian ini membuka wawasan terkait relatifnya peristiwa-peristiwa, pola distribusi, dan interaksi antara variabel-variabel sosiologis dan psikologis (Sugiyono, 2011).

Mengacu pada hal tersebut pendekatan kuantitatif sangat cocok untuk penelitian ini, dikarenakan penelitian pada sampel juga mewakili populasi. Pendekatan kuantitatif ini ditujukan untuk menguji teori dengan cara menunjukkan atau menverifikasi pengaruh antara partisipasi Gen Z terhadap Pemilihan Umum yang ada di Surabaya pada Tahun 2024.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini dengan tujuan utama untuk melihat bagaimana pengaruh Pemilihan Umum yang di laksanakan pada tahun 2024 di Kota Surabaya dengan terlibatnya Gen Z sebagai pemilih, selain itu tujuannya adalah untuk mendorong peningkatan Gen Z pada kesadaran politik dan keinginan perubahan sosial yang lebih baik. Gen Z dikenal sebagai generasi yang terhubung dengan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat, hal ini dapat mempengaruhi cara mereka untuk mengakses suatu bentuk informasi khususnya informasi politik mengenai isu pemilihan umum tahun 2024 di kota Surabaya. Sikap Gen Z tidak terlepas dari pengaruh yang di dapat dari lingkungan sosial sehingga dapat saling mempengaruhi antar Gen Z.

Sampel dari penelitian ini adalah para pemilih yang ikut berpartisipasi pada pemilihan umum di Kota Surabaya tahun 2024, pemilih pemula tersebut ada generasi Z (Gen Z) secara umum laki laki maupun perempuan. Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari responden Gen Z yang telah mengisi *google form* berisikan kuesioner yang mengukur pengaruh partisipasi Gen Z terhadap keikut sertaan pada pemilu 2024 di Kota Surabaya. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 466.103 orang / pemilih. Dengan penggunaan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar $10\% = 0.1$ setelah pembulatan. Ukuran sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sejumlah 100 responden.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki - Laki	39	39%
2	Perempuan	61	61%
	Total	100	100%

Dengan responden yang mengacu pada jangkauan usia Gen Z Dari usia 17 tahun hingga 27 tahun, jumlah responden yang mendominasi adalah di usia 23 tahun dengan jumlah sebanyak 21 orang. Dan seluruh responden yang berumur 17 tahun sampai 27 tahun merupakan pemilih yang mengikuti Pemilu pada tahun 2024 di kota Surabaya dan terdaftar dalam DP T yang ada di KPU kota Surabaya.

Usia	Frekuensi
17	7
18	4
19	1
20	7
21	5
22	20
23	21
24	15
25	10
26	8

27	2
Total	100

Lalu berdasarkan perhitungan statistik uji parsial (t) yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Sehingga nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesis untuk H_0 ditolak sedangkan hipotesis H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh Partisipasi Gen Z Terhadap Keikutsertaan Pemilu.

Nilai koefisien determinasi dianggap kuat bila melebihi 0,67, sedangkan bila berada di rentang antara 0,33 dan 0,67 dikategorikan sebagai moderat, dan jika berada di antara 0,19 dan 0,33, dikategorikan sebagai lemah. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai R^2 adalah 0.690 yang dikategorikan kuat. Hal ini menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel pengaruh partisipasi Gen Z terhadap Pemilu tahun 2024 di Kota Surabaya sebanyak 69% merupakan efek yang diuraikan dari variabel yang dipertimbangkan pada penelitian ini, sementara pada 31% sisanya terkait dengan aspek-aspek lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan Teori Model Komunikasi Lasswell, dapat di simpulkan bahwa pengaruh partisipasi Gen Z dapat membentuk pola pikir dan Tindakan yang di lakukan oleh Gen Z yang lain. Melalui komunikator tokoh gen z (*who*) yang memberikan suatu bentuk informasi mengenai pemilu tahun 2024 (*says what*) dengan melalui pertemuan secara langsung maupun melalui medium (*in which channel*) kepada para gen z yang lain yang ada di kota Surabaya (*to whom*) sehingga membentuk suatu keikutsertaan pada pemilu tahun 2024 yang ada di kota Surabaya (*with what effect*).

Penutup

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa penelitian pada riset ini membahas tentang pengaruh ketokohan gen z terhadap keikutsertaan gen z pada pemilu tahun 2024 di kota Surabaya. memanfaatkan potensi generasi Z dalam Pemilu 2024 di Kota Surabaya, perlu adanya pendekatan yang kreatif dan inklusif untuk mengajak mereka terlibat dalam proses politik. Pendidikan politik yang memadai, penggunaan media sosial yang cerdas, dan ruang partisipasi yang terbuka bagi generasi Z akan menjadi kunci untuk memastikan bahwa suara mereka didengar dalam pemilihan tersebut. Pada pemilu tahun 2024 di kota Surabaya gen z memiliki peranan penting sebagai pemilih, dengan hal itu suara dari partisipasi gen z dapat menjadi bentuk dominasi yang signifikan pada perolehan suara pemilu tahun 2024. Berdasarkan penelitian ini dengan dilakukannya

pengujian data yang di peroleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari pengaruh partisipasi Gen Z yang ada di kota Surabaya. Tentunya dengan hal. tersebut dapat di jadikan suatu bentuk pertimbangan bagi para insan politik yang ada di kota Surabaya, dengan melibatkan gen z untuk berpolitik dan berpartisipasi secara penuh pada kegiatan pemilu dan tidak menganggap bahwa gen z tidak memiliki ketertarikan pada politik khususnya pada kegiatan pesta demokrasi atau pemilu

Daftar Pustaka

- Aryadi, L. S. P. (n.d.). *Peranan Generasi Z Dalam Bidang Politik Pemilu 2024*.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sutikno, A. N. (2020). Bonus demografi di indonesia. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 421-439.
- unaedi, F. , & S. F. G. (2019). *Komunikasi politik di Indonesia. Buku Litera*.
- Wartoyo, F. X. , & G. Y. P. (2024). Sosialisasi Generasi Z Dalam Partisipasi Pemilu 2024 . *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(02), 132-143.